BRIGHTON SUKSES TAHAN IMBANG LIVERPOOL

City Gagal Kembali Puncaki Klasemen

LONDON (KR) - Manchester City gagal kembali ke puncak klasemen sementara English Premier League (EPL) 2023/2024 usai takluk 0-1 dari tuan rumah Arsenal dalam laga pekan ke-8 yang berlangsung di Stadion Emirates, Minggu (8/10) malam WIB. Gol tunggal gelandang serang asal Brasil, Gabriel Martinelli di menit ke-86 akhirnya memastikan kemenangan bagi 'The Gunners' di laga tersebut.

Kekalahan ini membuat Menchester City yang berstatus juara bertahan harus rela melorot ke peringkat tiga klasemen sementara EPL musim ini dengan mengemas nilai 18 dari delapan laga yang telah dijalani. Sedangkan bagi Arsenal, tambahan tiga poin membawa mereka naik ke peringkat kedua klasemen sementara dengan nilai yang sama seperti pemuncak klasemen saat ini, Tottenham Hotspur dengan 20 poin, hasil 8 laga yang telah dijalani.

Manajer Arsenal, Mikel Artetaa usai laga mengatakan, kemenangan timnya tak lepas dari permainan kolektif yang berhasil ditampilkan anak asuhnya di sepanjang pertandingan sebelum akhirnya mampu menutup dengan kemenangan. "Tim menunjukkan kedewasaan nyata hari ini, itu berasal dari pengalaman. Kadang-kadang Anda memerlukannya (rentetan kekalahan atas tim yang sama) untuk menjadi tim yang lebih baik," tegas Arteta dikutip dari situs resmi klub.

Baginya, cara bermain anak asuhnya di laga tersebut sangat luar biasa dan mereka menunjukkan chemistry antarpemain demi memutus rentetan hasil buruk yang selama ini mereka dapat kala bertemu Manchester City. Pasalnya, tim asal London ini tercatat selalu menderita kekalahan saat bertemu dengan 'The Citizens' pada 12 pertemuan sebelumnya. "Yang jelas itu (catatan buruk itu) adalah sesuatu yang harus kami lalui," tegasnya.

Dalam laga tersebut, meski bertindak sebagai tuan rumah, 'The Gunners' sebetulnya terus tertekan di sepanjang pertandingan. Sejumlah peluang datang silih berganti dari kedua kubu di laga tersebut. Hanya saja, Arsenal yang mampu melepaskan tekanan di menit-menit akhir laga akhirnya mendapatkan momentum untuk memenangi laga saat tendangan keras Gabriel Martinelli di menit ke-86 berubah arah setelah membentur bagian wajah Nathan Ake dan masuk ke gawang tim tamu.

Untuk hasil pertandingan lainnya, Liverpool yang bertandang ke markas Brighton & Hove Albion, Stadion Amex, harus rela berbagi skor 2-2. Sempat tertinggal lewat gol Simon Adingra di menit ke-20, Liverpool mampu bangkit jelang laga babak pertama usai setelah mencetak dua gol melalui Mohammed Salah pada menit ke-40 dan 45+1. Sayang, keunggulan ini sirna setelah Lewis Dunk membobol gawang 'The Reds' untuk kedua kalinya di menit ke-78.

Sementara itu pada laga lainnya, ¬†West Ham juga harus rela berbagi skor 2-2 saat menjamu Newcastle United di Stadion London. Sedangkan Wolverhampton Wanderers juga harus rela bermain imbang 1-1 saat menjamu Aston Villa di Stadion Molineux. **(Hit)-d**

KR-premiereleague

Penyerang Arsenal Gabriel Jesus lolos dari hadangan pemain Manchester City pada pertandingan Liga Primer Inggris di Emirates Stadium London.

KEJURNAS TENIS BEREGU ATMI DIY

Jabar - Riau A Genggam Juara

KR-Istimewa

Tim Jawa Barat - Riau A foto bersama usai penyerahan hadiah kejuaraan.

SLEMAN (KR) - Tim Tenis Jawa Barat - Riau (Jabariau) A sukses menggenggam gelar juara Kejuaraan Nasional Tenis Beregu gelaran Asosiasi Tenis Medis Indonesia (ATMI) DIY yang berlangsung di Lapangan Tenis UNY, Jumat (6/10) hingga Minggu (8/10).

Pada laga final, Minggu (8/10), Tim Jabar - Riau A berhasil mengatasi perlawan tuan rumah Yogya A dengan skor 2-0. Pada final pertama di KU 120, tim Jabar - Riau A yang menurunkan pasangan dr Alvian SpOG dan dr Eka memenangi pertandingan melawan pasangan Yogya A, dr Ibnu Purwanto dan dr Bagus Nugroho dengan kemenangan 8-2.

Di partai final kedua KU Prestasi atau usia bebas, dr Adiguno yang berpasangan dengan dr Herdyansyah dari Yogya A dipaksa takluk dengan skor 7-9 dari pasangan Jabar - Riau, dr Abdiyat Syakri dan dr Lucky. Sebagai juara, Tim Jabar - Riau A membawa pulang Piala Bergilir, Piala Tetap dan uang pembinaan sebesar Rp 9 juta.

Adiguno Suryo Wicaksono, Ketua Panitia mengatakan Kejurnas ATMI berlangsung dengan sukses, hal ini terlihat dari animo tinggi peserta sebanyak 155 dokter dan dokter gigi dari seluruh Indonesia terlibat dalam kejuaraan ini. Mereka terbagi dalam 17 tim.

Kejuaraan ini menjadi momentum silaturahmi, sekaligus menjalin keakraban antar dokter melalui olahraga tenis lapangan. Kejuaraan di gelar secara rutin tiap tahun dengan tempat yang berpindah-pindah. Tahun lalu, berlangsung di Makassar.

Kejuaraan mempertandingkan nomor ganda Kelompok Usia (KU) prestasi usia bebas, KU 90 (minimal usia 45 tahun), KU 120 (minimal usia 55 tahun). Peserta datang dari sejumlah daerah seperti Jabodetabek, Riau, Sulawesi Selatan, Malang, Bali dan banyak lainnya. **(Yud)-d**

KEJUARAAN BULUTANGKIS DUNIA JUNIOR

Alwi Farhan Sukses Ukir Sejarah

SPOKANE (KR) - Pemain Tunggal putra Indonesia Alwi Farhan mencetak sejarah baru, usai menjadi juara dalam Kejuaraan Bulutangkis Dunia Junior BWF.

Alwi merebut gelar juara dunia junior BWF 2023, setelah di final menyikat Hu Zhe An (Tiongkok) dalam laga tiga game dengan skor 21-19, 19-21, 21-14 yang tersaji di The Podium Arena, Spokane, Washington, Amerika Serikat, Minggu malam waktu setempat atau Senin (9/10) dini hari.

Kabar juaranya Alwi Farhan, ini tentu saja kabar menggembirakan insan perbulutangkisan Indonesia di tengah kekecewaan atas kegagalan tim bulu tangkis Indonesia di Asian Games 2022.

Alwi Farhan yang mengukir sejarah menjadi tunggal putra Indonesia pertama yang merengkuh gelar juara dunia junior bulutangkis.

Tampilnya Alwi sebagai pemenang dalam partai final yang berlangsung ketat tersebut membuat remaja kelahiran Surakarta pada 12 Mei 2005 itu menjadi tunggal putra Indonesia pertama yang mampu merebut gelar juara dunia junior.

Dilansir dari laman Antara, dalam kurun penyelenggaraan BWF World Junior Championships dari 1992 hingga 2022, atlet bulu tangkis Indonesia belum pernah mencatatkan diri sebagai juara dunia junior di nomor tunggal putra dan ganda putri. Adapun di nomor tunggal putri, ganda putra, dan ganda campuran Indonesia sudah pernah punya juara dunia junior.

Prestasi Indonesia di tunggal putri ditorehkan Gregoria Mariska Tunjung Cahyaningsih yang menjadi juara dunia junior 2017.

Di ganda putra, Indonesia tercatat dua kali menjadi juara dunia junior yaitu pada 1992 atas nama pasangan Santoso/Kusno dan pada 2019 melalui pasangan Leo Rolly Carnando/Daniel Martin.

Adapun di ganda campuran, Indonesia mengukir empat kali juara yaitu pada 2011 melalui Gloria Emanuelle Widjaja/Alfian Eko Prasetya, pada 2012 melalui Melati Daeva Oktavianti/Edi Subaktiar, pada 2017 melalui Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari, dan pada tahun 2018 melalui Indah Cahya Sari Jamil/Leo Rolly Carnando.

Dilansir dari laman Tournamentsofware.com dari nomor tunggal putri, tunggal putri Indonesia Chiara Marvella Handoyo harus puas meraih posisi runner up usai kalah dari wakil Thailand, Pitchamon Opatniputh (unggulan 2) dua game langsung 11-21, 9-21. **(Rar)-d**

KR-PP PBSI

Alwi Farhan menekuk pemain Tiongkok di final Bulutangkis Dunia Junior di The Podium Arena Spokane Washington, AS.

JELANG KUALIFIKASI PIALA DUNIA 2026,

Marselino dan Shayne Pattynama Temui Kendala

JAKARTA (KR) - Dua pemain Timnas Indonesia, Marselino Ferdinan dan Shayne Pattynama, menemui kendala jelang menghadapi Kualifikasi Piala Dunia 2026 kontra Brune Darussalam. Marselino yang saat ini bermain untuk klub Belgia KMSK Deinze masih berada dalam tahap pemulihan usai dilanda cedera hamstring. Sementara itu, Shayne kemungkinan bakal telat bergabung bersama rekan-rekannya di Tanah Air.

Pelatih Shin Tae-yong sebelumnya telah memanggil 26 nama untuk memperkuat Skuad Garuda saat menjamu Brunei di kualifikasi Piala Dunia 2026. Mayoritas penggawa yang didatangkan merupakan langganan Timnas Indonesia. Terdapat pula sejumlah pemain abroad, mulai dari Elkan Baggott, Rafael Struick, Sandy Walsh, Pratama Arhan, Asnawi Mangkualam, Saddil Ramdani, hingga Marselino Ferdinan dan Shayne Pattynama yang turut diminta menjadi amunisi Timnas Indonesia di laga kontra Brunei.

Sayangnya, meski tak terkendala dalam pemanggilan pemain, Shin Tae-yong tetap harus menghadapi tantangan akibat kondisi Marselino Ferdinan dan Shayne Pattynama. Nama pertama sudah diwanti-wanti oleh klubnya untuk melanjutkan pemulihan akibat cedera. Sementara itu, Shayne sudah terangterangan bakal terlambat gabung dengan Skuad Garuda lantaran baru bertolak ke Tanah Air pada Minggu (8/10).

Dalam keterangan di unggahan Instagram resminya beberapa waktu lalu, KMSK Deinze membenarkan pihaknya melepas Marselino Ferdinan untuk memenuhi panggilan Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala Dunia 2026. Kendati demikian, klub asal Belgia menyiratkan harapannya agar Marselino dapat tetap melanjutkan rehabilitasi cederanya di Indonesia, di samping memberi dukungan bagi rekan-rekan Skuad Garuda.

"Marselino Ferdinan sudah dipanggil oleh Timnas Indonesia untuk mengikuti gabungan Kualifikasi Piala Dunia 2026 serta Kualifikasi Piala Asia 2027 putaran 1 melawan Brunei Darussalam. Marselino akan melanjutkan rehabilitasinya di Indonesia sembari mendukung rekan setimnya di babak kualifikasi. Selamat melakukan perjalanan dan sampai jumpa, Lino!," tulis KMSK Deinze di Instagram.

Sedangkan Shayne Pattynama, dia memang memiliki jadwal cukup padat lantaran harus lebih dulu membela Viking FK dalam laga tandang pada Sabtu (7/10) lalu. Sang pemain baru bisa bertolak ke Indonesia dari Oslo pada Minggu (8/10) pagi. Kondisi tersebut membuat sang pemain mau tak mau harus terlambat berjumpa dengan teman-temannya di Timnas Indonesia. Pasalnya, penerbangan dari Oslo menuju Jakarta memakan waktu selama kurang lebih 22 jam. "Saya juga harus terbang 22 jam, (mengalami) jet lag dan segala sesuatunya itu akan cukup sulit. Akan tetapi itu, adalah sesuatu yang harus saya hadapi. Saya tidak bisa berbuat apa-apa selain menghadap hal ini dan harus siap untuk berada di sana," ujar Shayne di saluran YouTube Vikingpodden. **(Ben)-d**

KR-Dok PSSI

Shayne Pattynama

PRA KOMPETISI KULONPROGO

Perseta Mengalahkan Depok FC

WATES (KR) - Perseta Tawangsari meraih poin penuh usai mengalahkan Depok FC Panjatan dengan skor 3-1 dalam lanjutan Pra Kompetisi Askab PSSI Kulonprogo di Lapangan Pengasih, Minggu (8/10) sore.

Dengan kemenangan ini Perseta naik ke peringkat dua klasemen sementara dengan poin 6, hasil dua kali laga meraih kemenangan. Sedangkan Depok FC dari dua kali laga mengalami kekalahan di peringkat empat.

Perseta berhasil leading 1-0 berkat gol yang diciptakan Wito pada menit 22. Hanya dua menit berselang Depok FC mampu menyamakan kedudukan menjadi 1-1 berkat gol yang dilesakkan Rio Sapta Milana.

Perseta berhasil unggul 2-1 lewat gol yang kembali dicetak Wito pada menit 42. Perseta memperlebar jarak menjadi 3-1 lewat hatrik Wito pada menit 56. Skor tersebut bertahan hingga pertandingan usai. **(Dan)-d**